SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

Oleh:
NI LUH SRI ARAVIANTI
NIM. P07124220120

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi Pada
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Oleh:
NI LUH SRI ARAVIANTI
NIM. P07124220120

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb	Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 198211282006042002	NIP. 196904211989032001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 25 MEI 2021

TIM PENGUJI :

1. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Ketua) _____
2. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Anggota) _____
3. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH (Anggota) _____

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

DESCRIPTION OF DISRUPTED ECTOPIC PREGNANCY AT WANGAYA REGIONAL GENERAL HOSPITAL DENPASAR CITY

ABSTRACT

Disrupted ectopic pregnancy causes maternal morbidity and mortality. Risk factors for disrupted ectopic pregnancy include age, gravidity, medical history, past obstetric history, and history of contraception. The purpose of this study was to describe the incidence of disrupted ectopic pregnancy at the Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City. This type of study was descriptive with a cross sectional approach. The study was conducted on March 23 to May 10, 2021. The population of this study were all pregnant women with disrupted ectopic pregnancies in 2019 and 2020 at the Wangaya Regional General Hospital, Denpasar City, the total population were 79 people. The sampling technique used was purposive sampling. The sample size was 66 subjects. The type of data was secondary data. Data was collected with a check list sheet. Data analysis used univariate analysis. The results of this study are the incidence of disrupted ectopic pregnancy occurred at an average age of 27.65 years, and the most at the age of 20-35 years, multigravida, without a history of sexually transmitted infections and pelvic inflammatory disease, without a history of disrupted ectopic pregnancy, abortion, caesarean section, and tubal surgery, and no history of contraception. The study suggest that pregnant women of productive age and multigravida to carry out more routine antenatal care and carry out ultrasound at least once in early pregnancy. In future study, it is recommended to use primary data.

Keywords: *Disrupted ectopic pregnancy; Age; Gravidity; Medical history; Past Obstetrics History.*

GAMBARAN KEJADIAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

ABSTRAK

Kehamilan ektopik terganggu menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada ibu. Faktor risiko kehamilan ektopik terganggu meliputi umur, gravida, riwayat kesehatan, riwayat kebidanan yang lalu, dan riwayat kontrasepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Penelitian dilaksanakan tanggal 23 Maret - 10 Mei 2021. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil dengan kehamilan ektopik terganggu pada tahun 2019 dan 2020 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 79 orang. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Besar sampel penelitian ini 66 subjek. Jenis data adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan lembar chek list. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini adalah kejadian kehamilan ektopik terganggu terjadi pada rata-rata umur 27,65 tahun, dan paling banyak pada umur 20-35 tahun, multigravida, tanpa riwayat infeksi menular seksual dan penyakit radang panggul, tanpa riwayat kehamilan ektopik terganggu, abortus, section caesarea, dan operasi tuba, serta tanpa riwayat kontrasepsi. Peneliti menyarankan pada ibu hamil diusia produktif dan multigravida untuk lebih rutin melaksanakan pemeriksaan kehamilan dan melaksanakan USG minimal satu kali pada awal kehamilan. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data primer.

Kata Kunci: Kehamilan Ektopik Terganggu; Umur; Gravida; Riwayat Kesehatan; Riwayat Kebidanan Yang Lalu.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KEJADIAN KEHAMILAN EKTOPIK TERGANGGU DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR

Oleh: Ni Luh Sri Aravianti (NIM : P07124220120)

Kehamilan ektopik dapat mengalami abortus atau ruptur pada dinding tuba dan peristiwa ini disebut sebagai kehamilan ektopik terganggu. Kehamilan ektopik terganggu dapat menyebabkan morbiditas dan mortalitas pada ibu. Kehamilan ektopik terganggu merupakan suatu kegawatdaruratan dalam obstetri yang perlu penanganan segera. Perlunya diagnosis dini maupun observasi klinis sangat diperlukan mengingat pentingnya kelangsungan hidup ibu maupun prognosis reproduksi selanjutnya. Faktor risiko kehamilan ektopik terganggu meliputi umur, gravida, riwayat kesehatan, riwayat kebidanan yang lalu, dan riwayat kontrasepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan waktu cross sectional. Penelitian dilaksanakan tanggal 23 Maret-10 Mei 2021. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil dengan kehamilan ektopik terganggu pada tahun 2019 dan 2020 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 79 orang. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Besar sampel penelitian ini 66 subjek. Jenis data adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan lembar chek list. Analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil dari penelitian ini adalah mean atau rata-rata umur ibu dengan kehamilan ektopik terganggu adalah 27,65 tahun, median 27 tahun, paling sering terjadi pada umur 27 tahun, standar deviasi 5,669 tahun. Umur termuda ibu dengan kehamilan ektopik terganggu adalah 16 tahun dan umur tertua adalah 43 tahun. Berdasarkan kategori umur, paling banyak umur 20-35 tahun 84,8%. Berdasarkan gravida, paling banyak adalah multigravida 53,0%, primigravida 36,4%, grandemultigravida 10,6%. Berdasarkan riwayat kesehatan, paling banyak adalah ibu yang tidak memiliki riwayat infeksi menular seksual dan penyakit radang panggul 86,4%, adhesi atau perlengketan 6,1%, kista ovarium 3 %, sifilis 1,5%,

sifilis dan endometritis 1,5%, HIV 1,5%. Berdasarkan riwayat kebidanan yang lalu, paling banyak adalah ibu yang tidak memiliki riwayat kehamilan ektopik terganggu, abortus, SC, dan operasi tuba 57,6%, riwayat abortus 28,8%, riwayat SC 4,5%, riwayat KET 3%, riwayat KET, abortus, dan SC 3%, riwayat KET dan abortus 1,5%, dan riwayat abortus dan SC 1,5%. Berdasarkan riwayat kontrasepsi, paling banyak adalah tanpa riwayat kontrasepsi 75,8%, suntik KB 3 bulan 12,1%, AKDR 7,6%, pil KB 1,5%, suntik KB 1 bulan 1,5%, implant 1,5%.

Berdasarkan umur, peneliti menemukan kejadian kehamilan ektopik terganggu terjadi pada rata-rata 27,65 tahun, paling banyak umur 20-35 tahun. Usia 20-35 tahun termasuk usia produktif seorang wanita untuk hamil dan termasuk kelompok seksual aktif dengan mobilitas yang tinggi, terjadi kecenderungan peningkatan risiko infeksi menular seksual seperti clamidya trakomatis dan penyakit radang panggul pada rentang usia menikah antara 20-35 tahun (Hendri dkk., 2013). Berdasarkan gravida, peneliti menemukan paling banyak pada multigravida. Tingginya kejadian kehamilan ektopik terganggu pada multigravida dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya abortus sebelumnya dan infeksi pada daerah tuba (Prasanna et al., 2016).

Berdasarkan riwayat kesehatan, kejadian adhesi atau perlengketan ditemukan paling tinggi diantara riwayat kesehatan yang lain. Pada laporan operasi, perlengketan terjadi pada tuba, ovarium, dan dinding uterus. Penyakit ini bisa disebabkan oleh endometriosis dan penyakit radang panggul yang merupakan salah satu penyebab tuba falopi tersumbat. Peneliti tidak menemukan riwayat chlamydia dan gonorhoe kemungkinan disebabkan oleh penderita penyakit tersebut sering tidak menyadari mengalami penyakit tersebut. Keluhan dari penyakit tersebut bisa tanpa gejala atau dengan gejala ringan seperti nyeri perut bawah, nyeri saat kencing dan keluar keputihan berbau dan berwarna. Hal ini sejalan dengan penelitian Johnson *et.al* (2008) dan Baud *et al.* (2011) bahwa dari 100% wanita yang terinfeksi Chlamydia hampir 60%-80% wanita tidak menyadari ataupun merasakan gejala apapun baik secara fisik, hanya saja dapat ditemukan saat dilakukan pemeriksaan swab pada serviks. Infeksi Clamydia yang tidak diobati akan menimbulkan adhesi perituba, oklusi tuba, fimbria phimosis atau hidrosalping (Aisyah dan Amanda, 2019).

Berdasarkan riwayat kebidanan yang lalu, riwayat abortus tercatat paling tinggi diantara riwayat kebidanan yang lain. Abortus dapat menyebabkan terjadinya infeksi pada rahim yang tidak ditangani atau kerusakan dinding rahim terutama pada abortus berulang. Infeksi yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan perlengketan perituba yang dapat menyebabkan kinking (sumbatan akibat saluran tuba yang terbelit) dan menyempitkan lumen sehingga meningkatkan risiko kehamilan ektopik (Prawirohardjo, 2018). Risiko kehamilan ektopik terganggu pada riwayat penggunaan kontrasepsi seperti tubektomi, minipil, dan kontrasepsi darurat pada ibu belum dapat dibuktikan karena presentase kejadian yang rendah.

Kesimpulan penelitian ini adalah kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya terjadi pada pada rata-rata umur 27,65 tahun, dan paling banyak pada umur 20-35 tahun, multigravida, tanpa riwayat infeksi menular seksual dan penyakit radang panggul, tanpa riwayat kehamilan ektopik terganggu, abortus, section caesarea, dan operasi tuba, serta tanpa riwayat kontrasepsi.

Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar disarankan untuk membuat format pengkajian kebidanan yang lebih lengkap terutama pada bagian riwayat penyakit yang berhubungan dengan penyakit ginekologi. Bagi bidan disarankan dalam melaksanakan anamnesa pada pasien dengan kehamilan ektopik terganggu untuk menggali lebih dalam tentang riwayat keluhan ibu seperti riwayat keputihan yang lama dan berbau, bagaimana warna keputihan, apakah ada riwayat nyeri perut bawah, dan riwayat infeksi saluran kencing berulang untuk dapat mengetahui risiko ibu memiliki riwayat infeksi menular seksual dan penyakit radang panggul. Bagi ibu hamil yang berusia produktif , multigravida disarankan untuk lebih rutin memeriksakan kehamilan dan melaksanakan USG minimal satu kali pada awal kehamilan untuk mengetahui apakah kehamilan intrauterine atau ekstrauterine untuk dapat mendeteksi secara dini adanya kehamilan ektopik terganggu. Pada penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data primer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar"**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb sebagai Ketua Program Studi Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., M.PH sebagai Penanggung Jawab Mata Kuliah Skripsi Kelas B dan anggota penguji.
5. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb sebagai pembimbing utama dan sekretaris penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.

6. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.

7. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb sebagai ketua penguji.

8. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar beserta staf yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

9. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungannya, dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada peneliti, sehingga peneliti mengharapkan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Sri Aravianti

NIM : P07124220120

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Jalan Buana Raya No.1, Br. Buana Desa, Padangsambian, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul **"Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar"** adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Mei 2021

Yang membuat pernyataan

Ni Luh Sri Aravianti
P07124220120

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRACT v
ABSTRAK vi
RINGKASAN PENELITIAN vii
KATA PENGANTAR x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Kehamilan Ektopik Terganggu 8
B. Faktor yang Mempengaruhi Kehamilan Ektopik Terganggu 16
BAB III. KERANGKA KONSEP 23
A. Kerangka Konsep 23
B. Variabel dan Definisi Operasional 24
C. Pertanyaan penelitian 27
BAB IV. METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Alur Penelitian 28
C. Tempat dan Waktu Penelitian 31
D. Populasi dan Sampel 31

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 33
F. Pengolahan dan Analisis Data 35
G. Etika Penelitian 36
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
A. Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan 46
C. Kelemahan Penelitian..... 51
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN 52
A. Simpulan..... 52
B. Saran..... 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 25

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Kehamilan dan Lokasi Implantasi di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 40

Tabel 3 Distribusi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Umur di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020..... 41

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Umur di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 42

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Gravida di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 42

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Riwayat Kesehatan di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 43

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Riwayat Kebidanan Yang Lalu di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020..... 44

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Riwayat Abortus di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 45

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Riwayat Kontrasepsi di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar 23

Gambar 2 Alur Penelitian..... 30

Gambar 3 Grafik Distribusi Frekuensi Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu Berdasarkan Umur di RSUD. Wangaya Tahun 2019-2020 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Realisasi Jadwal Kegiatan Penelitian	57
Lampiran 2	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	58
Lampiran 3	Instrumen Pengumpul Data (Cheklist).....	59
Lampiran 4	Master Tabel Pengumpulan Data Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu di RSUD. Wangaya Kota Denpasar Tahun 2019-2020.....	61
Lampiran 5	Hasil Analisis Univariat dengan Menggunakan SPSS	65
Lampiran 6	Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan	69
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi Penelitian DPMPT Provinsi Bali	70
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian/ Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar.....	71
Lampiran 9	Telaah Laik Etik Penelitian (Ethical Clearance) Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar	73
Lampiran 10	Keterangan Layak Etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Wangaya Kota Denpasar.....	75
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Penelitian Kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD. Wangaya Kota Denpasar	76
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.....	77
Lampiran 13	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar	79
Lampiran 14	Bimbingan skripsi.....	80